

## THE EFFECT OF DIGITAL LITERACY AND CAREER PLANNING ON THE WORK READINESS OF STUDENTS OF THE FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS, PADANG STATE UNIVERSITY

Pengaruh Literasi Digital Dan *Career Planning* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang

Dika Yunilva Aziz<sup>(1)\*</sup>, Rani Sofya<sup>(2)</sup>

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang

[dika.yunilva.aziz2002@gmail.com](mailto:dika.yunilva.aziz2002@gmail.com)<sup>(1)</sup>,

[sofyanani.sofya@gmail.com](mailto:sofyanani.sofya@gmail.com)<sup>(2)</sup>

(\* ) Corresponding Author

[dika.yunilva.aziz2002@gmail.com](mailto:dika.yunilva.aziz2002@gmail.com)

**How to Cite:** Dika Yunilva Aziz. (2025). Pengaruh Literasi Digital Dan Career Planning Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang doi: [10.36526/js.v3i2.5037](https://doi.org/10.36526/js.v3i2.5037)

Received : 20-12-2024

Revised : 29-01-2025

Accepted : 11-02-2025

### Keywords:

Literasi digital,  
 career planning,  
 kesiapan kerja

### Abstract

This research is motivated by many university graduates who have not found a job after graduation. This happens because there is a gap between the education system and the world of work which results in university graduates being produced not in accordance with the required workforce. For this reason, the researcher is interested in finding out the influence of digital literacy and career planning on the work readiness of students of the Faculty of Economics and Business, State University of Padang. This study aims to analyze the influence of digital literacy and career planning on the job readiness of students of the Faculty of Economics and Business. The type of research used is causal associative research with a quantitative approach. The population in this study is active S1 students of the Faculty of Economics and Business, State University of Padang with a sample of 356 respondents using the proportional random sampling technique. Data collection in this study is by using a questionnaire. The data analysis techniques used are divided into descriptive analysis, inductive analysis, and multiple linear regression analysis. The results of this study found that there was a positive and significant influence between digital literacy and career planning on job readiness. This means that the better the digital literacy and career planning, the better the student's job readiness will be.

### PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam proses meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dimana pada perkembangan zaman yang sudah canggih ini dapat mempengaruhi persaingan yang ketat dalam mendapatkan pekerjaan. Persaingan dalam mendapatkan pekerjaan dapat diselesaikan dengan mendapatkan pendidikan formal dan non formal. Adapun pendidikan formal yang dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas salah satunya adalah perguruan tinggi.

Perguruan tinggi merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi sebagai tingkat lanjut dari jenjang pendidikan menengah di jalur pendidikan formal. Hal ini sesuai dengan pengertian perguruan tinggi menurut UU No.20 tahun 2003 pasal 19 ayat 1 yang menyatakan bahwa "perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doctor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi". Dimana pada perguruan tinggi dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencetak lulusan siap bergabung di lapangan pekerjaan.

Perguruan tinggi yang ditempati memberikan keahlian dari segi pengetahuan dan keterampilan yang professional di bidangnya. Untuk memenuhi tuntutan industri, mahasiswa harus siap bekerja dengan pengetahuan dan keterampilan yang diberikan. Sehingga dapat meminimalisir pengangguran yang terjadi

pada lulusan perguruan tinggi. Menurut data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat menunjukkan bahwa jumlah pengangguran tertinggi diduduki oleh perguruan tinggi. Hal ini dapat kita lihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sumatera Barat Menurut pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Pada Tahun 2021-2023 (%)**

Pendidikan	2021		2022		2023
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
SMA	6,88	7,71	7,52	8,47	6,09
SMK	7,81	8,80	11,16	6,69	11,02
Diploma I/II/III	11,65	8,35	12,41	6,03	6,18
Universitas	11,42	8,09	8,43	6,70	5,52

Sumber : [sumber.bps.go.id](http://sumber.bps.go.id)

Berdasarkan tabel 1, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sumatera Barat Menurut pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan pada universitas dan diploma I/II/III di perguruan tinggi menunjukkan terjadinya fluktuasi setiap tahunnya. Banyak lulusan perguruan tinggi yang belum mendapat pekerjaan yang disebabkan oleh kesenjangan antara lulusan perguruan tinggi dan permintaan tenaga kerja. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian McaKinsey, UNESCO, dan ILO (2008) mengatakan bahwa adanya kesenjangan antara sistem pendidikan dengan dunia kerja di Indonesia yaitu lulusan perguruan tinggi yang dihasilkan tidak sesuai dengan angkatan kerja yang dibutuhkan (Handayani et al., 2015 : 54). Maka mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis harus mempersiapkan diri agar dapat diterima memasuki dunia kerja.

Adapun faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa menurut Winkel & Hastuti (2006 : 648) adalah taraf intelegensi, bakat, minat, pengetahuan, keadaan jasmani, sifat-sifat, dan nilai-nilai kehidupan. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan berkontribusi terhadap kesiapan seseorang dalam memasuki dunia kerja. Mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja harus memahami dan menguasai pengetahuan pada perkuliahan agar dapat diaplikasikan ke dunia kerja. Adapun pengetahuan yang dimaksud dapat berupa teori dan wawasan yang diberikan saat perkuliahan sehingga mahasiswa dapat mengambil keputusan dalam menentukan karir yang akan dilakukan di masa depan. Selain itu, mahasiswa tidak hanya memahami pengetahuan, tetapi juga harus dapat menguasai keterampilan. Mahasiswa yang memiliki keterampilan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan, maka mereka akan memiliki kesiapan kerja yang baik. Begitupun sebaliknya jika mahasiswa tidak memiliki keterampilan untuk bersaing dalam dunia kerja, maka mereka akan sulit untuk menempatkan diri di lingkungan kerja.

Keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital yang dapat disebut sebagai literasi di era digital (Bawden, 2008 : 18). Pada saat ini yang mempengaruhi kesiapan kerja dan sangat berpengaruh terhadap diterimanya seseorang di dunia kerja salah satunya adalah literasi digital. Literasi digital merupakan komponen penting dari kurikulum pendidikan tinggi, yang memastikan bahwa mahasiswa mengembangkan keterampilan digital yang diperlukan untuk keberhasilan akademik dan karir masa depan (Redhana, 2024 : 158). Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianti et al., (2024) menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

Konsep literasi digital ini pertama kali dikembangkan oleh Paul Gilster pada tahun 1997, didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan teknologi dan informasi dari berbagai sumber perangkat digital di semua bidang kehidupan. Literasi digital juga dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu; *Functional Skill and Beyond, Creativity, Collaboration, Communication, The ability to find and select information, Critical, Thinking and Evaluation, E-safety* Daswin (2023 : 26).

Selain itu, faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah perencanaan karir, dengan adanya perencanaan karir yang baik, secara tidak langsung mahasiswa mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja atau menjalani karirnya, dan persiapan tersebut akan membuat mahasiswa memiliki kesiapan dalam memasuki dunia kerja setelah tamat dari masa perkuliahan (Latif et al, 2017 : 31). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Violinda (2023 : 645) yang menyatakan bahwa *career planning* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Adapun perencanaan karir ini dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu; pengetahuan dan pemahaman diri, pengetahuan dan pemahaman berkaitan dengan

dunia kerja, dan penalaran realistis anatra pengetahuan dan pemahaman diri dengan dunia kerja (Winkel & Hastuti, 2006 : 408).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017:62). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Literasi Digital dan *Career Planning*. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat pengaruh Literasi Digital dan *Career Planning* terhadap kesiapan kerja.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang dengan jumlah sampel sebanyak 356 responden yang menggunakan teknik pengambilan sampel *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yang dibagikan melalui *link google form*. Kemudian teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis induktif, dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi *SPSS versi 30*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh dua variabel independen yaitu literasi digital (X1) dan *career planning* (X2) terhadap kesiapan kerja (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Penyajian data masing-masing variabel yaitu dalam bentuk distribusi frekuensi yang mana masing-masing responden memberi penilaian sesuai keadaan yang sebenarnya sebagai berikut :

**Tabel 2. Deskriptif Variabel Y**

No.	Indikator	Mean	TCR	Keterangan
1.	Karakteristik personal	4,11	82,1%	Sangat Baik
2.	Ketajaman organisasi	4,22	84,4%	Sangat Baik
3.	Kompetensi kerja	4,01	80,2%	Baik
4.	Kecerdasan sosial	4,01	80,1%	Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>4,09</b>	<b>81,7%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2025

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2, dapat dilihat rata-rata keseluruhan sebesar 4,09 dengan TCR 81,73% terhadap 4 indikator pada variabel terikat (Y) berada dalam kategori sangat baik.

**Tabel 3. Deskriptif Variabel X1**

No.	Indikator	Mean	TCR	Ket
1.	<i>Functional Skill and Beyond</i>	4,05	80,9%	Baik
2.	<i>Collaboration</i>	3,83%	76,5%	Baik
3.	<i>Communication</i>	3,90	78%	Baik
4.	<i>The ability to find and select information</i>	3,96	79,2%	Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>3,93</b>	<b>78,6%</b>	<b>Baik</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2025

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3, dapat dilihat rata-rata keseluruhan sebesar 3,93 dengan TCR 78,6% terhadap 4 indikator pada variabel bebas (X1) berada dalam kategori baik.

**Tabel 4. Deskriptif Variabel X2**

o.	Indikator	Mean	T CR	Ket
.	pengetahuan dan pemahaman diri	4,26	85,1%	Sangat Baik
.	pengetahuan dan pemahaman berkaitan dengan dunia kerja	4,10	81,9%	Sangat Baik
.	penalaran realistis antara pengetahuan dan pemahaman diri dengan dunia kerja	4,06	81,1%	Sangat Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>4,14</b>	<b>82,7%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2025

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4, dapat dilihat rata-rata keseluruhan sebesar 4,14 dengan TCR 82,7% terhadap 3 indikator pada variabel bebas (X2) berada dalam kategori sangat baik.

Sementara itu uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi normal atau tidak. Dalam penelitian ini diuji normalitas menggunakan alat ukur uji non parametik *Kolmogrov-Smirnov* dengan  $\alpha = 0,05$ . Jika nilai Sig. *Kolmogrof-Smirnov*  $\geq 0,05$  ini berarti data normal. Adapun hasil yang diperoleh setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 30 sebagai berikut :  
 Tabel 5. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual	
N		356	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	5.02245847	
Most Extreme Differences	Absolute	.041	
	Positive	.041	
	Negative	-.028	
Test Statistic		.041	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.161	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.152
		Upper Bound	.171

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 84799795.

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2025

Dari tabel 5 di atas terlihat bahwa uji normalitas dengan nilai signifikan 0,200 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel datanya terdistribusi secara normal dan dapat diujikan selanjutnya.

Dengan melihat nilai VIF (*Variance inflating factor*), maka dapat dilihat terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel bebas, maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinieritas. Adapun hasil dari uji multikolinieritas terhadap variabel bebas dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	30.184	2.620		11.519	<.001		
	Literasi Digital	.452	.037	.571	12.166	<.001	.790	1.265
	Career Planning	.122	.059	.098	2.079	.038	.790	1.265

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2025

Dari tabel 6 di atas dapat dilihat dari masing-masing variabel indenpenden kedua variabel tersebut memiliki nilai VIF < 10 yaitu Literasi Digital (X1) dengan VIF 1,265 < 10 dan *Career Planning* (X2) dengan VIF 1,265 < 10 . maka dapat disimpulkan bahwa variabel indenpenden yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Setelah dilakukan analisi data menggunakan SPSS maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.719	1.571		4.913	<.001
	Literasi Digital	-.027	.022	-.072	-1.208	.228
	Career Planning	-.047	.035	-.079	-1.328	.185

a. Dependent Variable: abs\_ress

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2025

Dari tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel literasi digital sebesar 0,228 dan variabel *career planning* sebesar 0,185. Hal ini menandakan bahwa data dalam penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas karena nilai sig > 0,05.

Penelitian ini menganalisis pengaruh dua variabel independen yaitu literasi digital (X1) dan *career planning* (X2) terhadap kesiapan kerja (Y). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh hasil regresi berganda sebagai berikut :

**Tabel 8. Analisis Regresi Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.184	2.620		11.519	<.001
	Literasi Digital	.452	.037	.571	12.166	<.001
	Career Planning	.122	.059	.098	2.079	.038

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 8 di atas, diperoleh nilai konstanta sebesar 30,184 yang berarti tanpa adanya variabel bebas yaitu variabel Literasi Digital (X1) dan *Career Planning* (X2). Maka kesiapan kerja mahasiswa sebesar 30,184. Variabel literasi digital (X1), memiliki koefesien regresi sebesar 0,452 artinya apabila literasi digital meningkat sebesar 1 satuan, maka literasi digital akan mengalami peningkatan sebesar 0,452. Variabel *Career Planning* (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,122 artinya apabila *career planning* meningkat sebesar satu satuan, maka kesiapan kerja mahasiswa akan meningkat sebesar 0,122

Untuk melihat pada variabel bebas yaitu Literasi Digital dan *Career Planning* secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu kesiapan kerja. Maka dapat dilihat pada hasil uji F pada tabel anova sebagai berikut :

**Tabel 9. Hasil Uji F**

Sumber : Data Primer Diolah tahun 2025

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5631.691	2	2815.845	111.000	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	8954.907	353	25.368		
	Total	14586.597	355			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Career Planning, Literasi Digital

Dari tabel di atas didapatkan hasil nilai signifikansi adalah 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan < 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa persamaan regresi yang digunakan sudah benar dan model dapat digunakan. Secara teori literasi digital dan *career planning* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan nilai 0,001 < 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital dan *career planning* secara simultan mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Maka akan membuat tingkat kesiapan kerja yang tinggi pula.

Tabel 10. Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.184	2.620		11.519	<.001
	Literasi Digital	.452	.037	.571	12.166	<.001
	Career Planning	.122	.059	.098	2.079	.038

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber : Data Primer Diolah tahun 2025

Dari analisis tabel di atas dapat diketahui bahwasanya pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yaitu sebagai berikut

1. Hipotesis pertama

Hipotesis pertama yaitu literasi digital berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Berdasarkan tabel di atas nilai sig < 0,05. Maka H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

2. Hipotesis kedua

Hipotesis kedua yaitu *career planning* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Berdasarkan tabel di atas nilai sig < 005. Maka H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian hipotesis kedua diterima, hal ini berarti bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Hasil dari *R Square* dari regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya struktur model yang dipengaruhi oleh variabel independennya

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Sumber : Data Primer Diolah tahun 2025

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.621 <sup>a</sup>	.386	.383	5.037

a. Predictors: (Constant), Career Planning, Literasi Digital

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *R Square* yaitu sebesar 0,386 atau 38,6 % sehingga dapat disimpulkan bahwa 38,6 % kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang dipengaruhi oleh literasi digital dan *career planning* sedangkan sisanya 61,4 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi digital dan *Career Planning* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi digital dan *career planning* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Hal ini dibuktikan dari hasil Uji F secara simultan yang didapatkan nilai sig < 0,05. Kemudian dapat dilihat pada *R Square* yang memperoleh hasil analisis determinasi sebesar 0,386. Berdasarkan hasil analisis determinasi menunjukkan bahwa besar kontribusi literasi digital dan *career planning* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Binis Universitas Negeri Padang sebesar 38,6%. Sedangkan sisanya 61,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini berarti semakin baik tingkat literasi digital mahasiswa maka akan semakin baik juga kesiapan kerja mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Redhana (2024 : 454) menyatakan bahwa Literasi digital merupakan komponen penting dari kurikulum pendidikan tinggi, yang memastikan bahwa mahasiswa mengembangkan keterampilan digital yang diperlukan untuk keberhasilan akademik dan karir masa depan. Pada saat ini yang mempengaruhi kesiapan kerja dan sangat berpengaruh terhadap diterimanya seseorang di dunia kerja salah satunya adalah literasi digital. Adapun mahasiswa yang memiliki literasi digital yang baik

dapat mempermudah mahasiswa dalam memberi dan menerima informasi di dunia kerja. Dapat kita lihat bahwa sebagian besar mahasiswa sudah menggunakan teknologi digital dalam menjalankan kehidupan sehari-hari terutama dalam menggunakan teknologi digital sebagai alat komunikasi dengan orang lain. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Muliani (2021 : 91) menyatakan bahwa Literasi digital dapat memperluas wawasan digital masyarakat, terutama pada mahasiswa untuk mencari informasi melalui internet yang saat ini dapat digunakan oleh siapa saja dan kapan pun seseorang berada. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fuada (2025 :663) menyatakan bahwa jika literasi digital lebih dikembangkan lagi maka akan berdampak pada peningkatan kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini berarti literasi digital sangat dibutuhkan dalam memasuki dunia kerja sesuai dengan perkembangan teknologi yang sudah semakin canggih ini.

Selain itu, faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah perencanaan karir. Dengan adanya perencanaan karir yang baik, secara tidak langsung mahasiswa mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja atau menjalani karirnya dan persiapan tersebut akan membuat mahasiswa memiliki kesiapan dalam memasuki dunia kerja setelah tamat dari masa perkuliahan (Latif *et al*, 2017 : 31). Maka mahasiswa yang memiliki perencanaan karir yang baik akan memiliki gambaran terkait karir yang akan dijalankan kedepannya. Mahasiswa harus memiliki ketentuan pilihan karir yang diinginkan, sehingga dapat menentukan langkah yang akan diambil untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.hal ini sejalan dengan hasil penelitian Violinda (2023 : 645) yang menyatakan bahwa *career planning* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak (2023 : 98) menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara *career planning* terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa *career planning* sangat diperlukan untuk memasuki dunia kerja.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan, penelitian terdahulu dan pendapat ahli sebelumnya dapat dikemukakan bahwa literasi digital dan *career planning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Maka dapat disimpulkan apabila mahasiswa memiliki literasi digital yang baik dan *career planning* yang baik mahasiswa dapat mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja.

## **2. Pengaruh Literasi digital terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang**

Hasil dari penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Hasil ini ditunjukkan oleh hasil analisis regresi berganda dengan nilai koefisien positif sebesar 0,452 dan nilai sig pada t sebesar  $0,001 < 0,05$ . Hasil penelitian tersebut memiliki arti jika variabel literasi digital semakin baik maka semakin baik kesiapan kerja mahasiswa.

Secara teoritis literasi digital dapat mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Pada saat mempersiapkan diri memasuki dunia kerja mahasiswa harus mampu dalam menggunakan teknologi digital. Hal ini berarti mahasiswa yang sudah mampu menggunakan teknologi digital dengan baik dapat dikatakan memiliki kesiapan kerja yang baik juga. Selain dari mampu menggunakan teknologi digital, mahasiswa juga harus mampu bekerja sama melalui media digital. Mahasiswa yang mampu dalam bekerja sama melalui media digital juga memiliki kesiapan kerja yang baik untuk memasuki dunia kerja.

Adapun dalam kesiapan kerja juga dibutuhkan seseorang yang mampu berkomunikasi melalui perangkat digital. Mahasiswa yang mampu dalam berkomunikasi yang baik maka akan mempermudah dalam memanfaatkan perangkat digital untuk memasuki dunia kerja. Selain itu, dalam dunia kerja juga dibutuhkan seseorang yang mampu mencari dan menyeleksi informasi yang didapatkan dari perangkat digital. Hal ini berarti mahasiswa yang mampu mencari dan menyeleksi informasi yang didapatkan dari perangkat digital akan mempermudah dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Literasi digital juga terdiri dari 4 indikator yaitu *functional skill and beyond, collaboration, communication, the ability to find and select information*. Hal ini didukung oleh hasil analisis deskriptif dalam penelitian yang terdapat indikator TCR yang tertinggi yaitu indikator *functional skill and beyond* dengan rata-rata 4,05 dan TCR 80,9% berada dalam kategori baik.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki literasi digital yang baik dapat mempermudah dalam memasuki dunia kerja. Begitupun sebaliknya mahasiswa yang memiliki literasi digital yang tidak baik maka akan kesulitan untuk memasuki dunia kerja. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2021 : 454) menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Semakin baik tingkat literasi digital mahasiswa maka akan semakin baik juga kesiapan kerja mahasiswa. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh (Bejacovic & Mrnjavac (2020 : 929) menunjukkan bahwa literasi digital yang terdiri dari keterampilan fungsional, komunikasi dan berfikir kritis yang mempunyai pengaruh

terhadap kesiapan kerja. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Muliastari (2023 : 103) menyatakan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Penelitian yang lain dengan hasil yang sama dibahas oleh penelitian Purnama (2024 : 70) menyatakan bahwa literasi digital berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

### 3. Pengaruh *Career Planning* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

Hasil dari penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *career planning* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Hasil ini ditunjukkan oleh hasil analisis regresi berganda dengan nilai koefisien positif sebesar 0,122 dan nilai sig pada uji t sebesar  $0,038 < 0,05$ . Hasil penelitian tersebut memiliki arti jika variabel *career planning* semakin tinggi maka semakin tinggi pula kesiapan kerja mahasiswa.

*Career planning* secara teoritis akan mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Adapun mahasiswa yang memiliki *career planning* yang baik maka akan berdampak terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Dengan adanya *career planning* yang baik maka mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk terjun ke dalam dunia kerja. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Valentina (2024 : 635) menyatakan bahwa mahasiswa dengan *career planning* yang baik akan lebih siap untuk menghadapi dunia kerja dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak memiliki perencanaan karir. Untuk memiliki kesiapan kerja yang baik, mahasiswa harus memiliki pengetahuan dan pemahaman diri yang baik yang mana dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Kemudian mahasiswa juga harus memiliki pengetahuan dan pemahaman berkaitan dengan dunia kerja. Hal ini berarti dengan adanya pengetahuan dan pemahaman berkaitan dengan dunia kerja, mahasiswa juga dapat mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

Selain itu, mahasiswa juga harus memiliki penalaran realistis antara pengetahuan dan pemahaman diri dengan dunia kerja. Dengan adanya penalaran realistis antara pengetahuan dan pemahaman diri dengan dunia kerja, mahasiswa akan memudahkan mahasiswa terjun ke dunia kerja. *Career planning* terdiri dari 3 indikator yaitu pengetahuan dan pemahaman diri, pengetahuan dan pemahaman berkaitan dengan dunia kerja, dan penalaran realistis antara pengetahuan dan pemahaman diri dengan dunia kerja. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gunawan (2024 : 302) menyatakan bahwa pengetahuan, pemahaman, dan penalaran yang realistis terhadap dunia kerja harus dibarengi dengan kejujuran, keterbukaan, rasa percaya diri, menghormati orang lain, dan tidak mengesampingkan hak orang lain. Hal ini juga didukung oleh hasil analisis deskriptif dalam penelitian yang dilakukan terdapat indikator TCR yang tertinggi yaitu indikator pengetahuan dan pemahaman diri sebesar 4,26 dengan TCR 85,1% yang berada dalam kategori sangat baik. Adapun hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa *career planning* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis rata-rata menunjukkan sebesar 4,14 dengan TCR 82,7% yang berada dalam kategori sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa *career planning* dapat mempengaruhi kesiapan kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2024 : 7) yang menyatakan bahwa *career planning* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Moeloe (2023 :138) menyatakan bahwa semakin baik *career planning* maka akan berdampak terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Begitupun sebaliknya semakin kurang baik *career planning* maka mahasiswa akan kesulitan untuk memasuki dunia kerja. Adapun penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Alifah (2025 : 2196) menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki visi, tujuan karir, serta langkah-langkah konkret dalam perencanaan karir cenderung lebih siap dalam memasuki dunia profesional. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumampouw (2024 : 85) menyatakan bahwa *career planning* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Maka dapat disimpulkan bahwa *career planning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang sudah peneliti lakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut : 1) Terdapat pengaruh yang signifikan positif antara literasi digital dan *career planning* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Hal ini berarti semakin baik literasi digital dan *career planning* maka akan menjadikan kesiapan kerja mahasiswa baik juga. 2) Literasi digital berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Hal ini berarti semakin baik literasi digital maka semakin baik pula kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. 3) *Career planning* berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri

Padang.karena itu berarti semakin bagus *career planning* mahasiswa maka akan semakin baik juga kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F. (2024). Peran Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Indonesia. *EDUCAZIONE: Jurnal Multidisiplin*, 1(1), 13-24.
- Adab, A. D. P. *Literasi Digital dan Digital Workplace Terhadap E-Leadership Tenaga Pendidikan dan Kependidikan*. Penerbit Adab.
- Adriyanto, A., Prasetyo, D., & Khodijah, R. (2020). Angkatan Kerja dan Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial Unmus*, 11(2), 463440.
- Agusta, Y. N. (2014). Hubungan Antara Orientasi Masa Depan dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(3), 133-140. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v2i3.3653>
- Al Ayyubi, T. M. Z. A. (2023). *Pengaruh Literasi Digital Dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN SMH Banten Angkatan Tahun 2019)* (Doctoral dissertation, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).
- Alifah, R. N. (2025). Pengaruh Career Plan dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(1b), 2188-2197.
- Ardias, W. S., & Qolbi, D. (2022). Peran Keterampilan Sosial Terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Sarjana di Sumatra Barat. *Indonesian Psychological Research*, 4(1), 60-70.
- Bawden, D. (2008). Origins and concepts of digital literacy. *Digital literacies: Concepts, policies and practices*, 30(2008), 17-32.
- Bejaković, P., & Mrnjavac, Ž. (2020). The importance of digital literacy on the labour market. *Employee Relations: The International Journal*, 42(4), 921-932.
- Budiarti, E., Ubaidillah, H., & Firdaus, V. (2024). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Progam Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Angkatan Tahun 2020/2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 6131-6144.
- Fuada, D. T., Anggraeni, P. A., Puspita, A. C., & Firdaus, V. (2025). Pengaruh Literasi Digital, Motivasi Kerja, dan Kesempatan Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja Generasi Z. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(1), 650-665.
- Gunawan, D. A., Ramadhan, Y. A., & Mariskha, S. E. (2024). PENGARUH PERENCANAAN KARIR TERHADAP EFIKASI DIRI MAHASISWA TINGKAT AKHIR. *PROSIDING PARADE ILMIAH PSIKOLOGI UNTAG SAMARINDA (PAIS UNDA)*, 2(1), 299-305.
- Halean, S., Kandowangko, N., & Goni, S. Y. (2021). Peranan pendidikan dalam meningkatkan sumber daya manusia di SMA Negeri 1 Tampan Amma di Talaud. *HOLISTIK, Journal of Social and Culture*.
- Handayani, T., Penelitian, P., Lipi, K., & Penulis, K. (2015). RELEVANSI LULUSAN PERGURUAN TINGGI DI INDONESIA DENGAN KEBUTUHAN TENAGA KERJA DI ERA GLOBAL (THE RELEVANCE OF GRADUATES OF HIGHER EDUCATION IN INDONESIA WITH THE REQUIREMENTS OF LABOR IN THE GLOBAL ERA). *Jurnal Kependudukan Indonesia* |, 10(1), 53-64.
- Hastuti, S., & Winkel, W. S. (2006). Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan. *Jakarta: Grasindo*.
- Indonesia, P. R. (2003). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi*.
- Latif, A., Yusuf, A. M., & Efendi, Z. M. (2017). Hubungan Perencanaan Karier dan Efikasi Diri dengan Kesipan Kerja Mahasiswa. *Konselor*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.24036/02017616535-0-00>
- Liawati, S. (2015). *Minat Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi Ditinjau Dari Minat Menjadi Guru Dan Persepsi Peluang Kerja* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Moeloek, M. N. (2023). *Pengaruh perencanaan karir dan konsep diri terhadap kesiapan kerja pada Siswa Kelas XII Jurusan Perawat Sosial Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Muliani, A., Karimah, F. M., Liana, M. A., Pramudita, S. A. E., Riza, M. K., & Indramayu, A. (2021). Pentingnya peran literasi digital bagi mahasiswa di era revolusi industri 4.0 untuk kemajuan Indonesia. *Journal of Education and Technology*, 1(2), 87-92.
- Muliasari, D. (2023). PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN SOFT SKILL TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA.

- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 111–117. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.138>
- Purnama, S. I., Indrawati, C., & Akbarini, N. Pengaruh digital literacy dan self efficacy terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Sukoharjo. *JIKAP (Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 8(1), 65-72.
- Putra, F.A. (2024). *Pengaruh career planning dan adversity quotient terhadap kesiapan kerja (studi pada mahasiswa program studi Manajemen Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta)*. S1 thesis, Universitas Ahmad Dahlan.
- Redhana, I. W. (2024). *Literasi Digital: Pedoman Menghadapi Society 5.0*. Samudra Biru.
- Salsabila, L. (2023). *Pengaruh Literasi Digital dan Keahlian Kerja terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana* (Doctoral dissertation).
- SIMANJUNTAK, D. (2023). *Pengaruh Perencanaan Karir Dan Efikasi Diriterhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Masuk 2019 Universitas Negeri Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Medan).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Sumampouw, P. (2024). Pengaruh Efikasi Diri, Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB Unsrat: The influence of self-efficacy, learning achievement and career planning on work readiness of students majoring in management at FEB Unsrat. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 8(2).
- Suyanto, F., Rahmi, E., & Tasman, A. (2019). Pengaruh minat kerja dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri padang. *Jurnal Ecogen*, 2(2), 187-196.
- Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2022). Pendidikan formal, Pendidikan non formal Dan Pendidikan informal. *PEMA (Jurnal pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(2), 125-131.
- Valentina, A. A. F., & Muchsini, B. (2024). Hubungan Pengalaman Magang Du/Di Dan Perencanaan Karir Dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 13(3), 628-637.
- Violinda, Q., Wahyuningsih, S., & Meiriyanti, R. (2023). Pengaruh Career Planning, Self Efficacy dan Adversity Quotient Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa S1 di Semarang. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 9(2), 639–648. <https://doi.org/10.17358/jabm.9.2.639>
- Yulianti, M., Asniati, A., & Juita, V. (2021). Pengaruh Keahlian Akuntansi, Literasi Digital dan Literasi Manusia Terhadap Kesiapan Kerja Calon Akuntan di Era Disrupsi Teknologi Digital. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 449-456.